

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya, karena pendidikan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas strategi yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan. Hal ini disebabkan pada era sekarang kebutuhan sumber daya manusia yang handal dan profesional semakin dicari. Oleh karena itu saat ini pendidikan masih menjadi isu hangat yang dibicarakan. Perkembangan pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari mutu belajar. Dimana menurut Slavin, “mutu pembelajaran itu adalah didalam belajar harus mendapatkan perubahan perilaku yang positif pada tiap individu yang di didik. Perubahan ini disebabkan oleh pengalaman yang didapatkan masing-masing individu. Jika sudah mendapatkan perubahan itu barulah mutu pembelajaran dinilai cukup baik”. Dalam prakteknya mutu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar seperti tes, nilai ujian harian, nilai ujian tengah semester, nilai semester dan nilai rapor. Sehingga hasil belajar di sekolah masih menjadi sorotan pertama. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang diakui.

Akan tetapi belakangan ini permasalahan pendidikan di Indonesia terus menjadi perbincangan dikalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh hasil belajar yang rendah dari kebanyakan lulusan lembaga pendidikan di Indonesia

khususnya di sekolah menengah tingkat atas yang hingga sekarang belum menunjukkan hasil yang maksimal sebagaimana yang diharapkan. Berdasarkan data dari menteri pendidikan Muhammad Nuh (dalam Tempo, 17 Mei 2014) selama tiga tahun terakhir terjadi penurunan nilai rata-rata UN pada tahun 2012 nilai rata-rata UN adalah 7,70, pada tahun 2013 nilai rata-rata UN adalah 6,35 dan pada tahun 2014 nilai rata-rata UN adalah 6,12. Terlihat penurunan selama tiga tahun berturut-turut khususnya tingkat SMA/SMK. Selain itu menurut data di tahun 2013 di Indonesia ada 29 kasus tawuran. Dimana terjadi peningkatan 44 % dibanding dengan tahun sebelumnya yang hanya 128 kasus tawuran antar siswa (tempo.co), sehingga menimbulkan banyak siswa yang di drop out. Tingginya angka putus sekolah, menurut data dari m.kompas jumlah anak yang putus sekolah mencapai 1,3 juta anak, jumlah absensi siswa di setiap kelas yang tinggi, dukungan orang tua yang kurang, fasilitas belajar yang tidak memadai, dan rendahnya niat bertanya dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas.

Fakta lain yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, dapat dilihat langsung di sekolah-sekolah lembaga pendidikan. Pencapaian siswa dalam setiap ulangan tergolong rendah. Terutama pada pelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh keterangan dari kepala sekolah dan guru bidang studi akuntansi menunjukkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 60 siswa dengan kriteria ketuntasan 72 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI IS SMA N 1 Panombeian Panei

Kelas	Jumlah Siswa	Ulangan Harian			Rata-rata
		I	II	III	
XI IS 1	30 siswa	38,67 %	30,56 %	40,44 %	36,55%
XI IS 2	30 siswa	38,37 %	33,33 %	38,89 %	36,86 %
Rata-rata		38,52 %	31,94 %	39,66 %	36,71 %

Sumber: Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMA N 1 Panombeian Panei

Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa. Untuk kelas XI IS 1 rata-rata siswa yang mencapai nilai tuntas sebesar 36,55 %, yang tidak tuntas sebesar 63,45%. Pada kelas XI IS 2 rata-rata siswa yang tuntas sebesar 36,86 %, yang tidak tuntas sebesar 63,14 %.

Dalam proses pembelajaran yang dilihat penulis selama masa observasi, guru cenderung menjadi pusat pembelajaran. Siswa lebih banyak pasif dan dituntut untuk duduk diam dan mendengarkan serta memperhatikan guru menerangkan. Kegiatan pembelajaran yang demikian membuat siswa jenuh dan menyebabkan banyak siswa yang mengantuk ketika guru menerangkan materi. Siswa menganggap bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit namun siswa jarang bertanya ketika menghadapi masalah dalam belajar akuntansi, alasannya karena siswa tersebut takut dimarahi ketika bertanya. Hal tersebut pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berbagai kebijakan telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, anatar lain : UU Sistem Pendidikan Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 1 disebutkan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Implikasi Undang-Undang ini sudah dituangkan dalam program seperti pelatihan guru, kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana sekolah, penyempurnaan kurikulum, peningkatan kesejahteraan guru, pengadaan buku, penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan peningkatan mutu manajemen sekolah.

Rendahnya hasil belajar siswa ini diduga karena pembelajaran yang seharusnya menarik dan menyenangkan malah menjadi pembelajaran yang monoton. Guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran enggan mengganti cara mengajar mereka. Sehingga model yang digunakan pada materi yang satu dengan yang lainnya dibuat sama, sehingga membuat siswa bosan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat, yaitu dengan menggunakan model yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work*.

Model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* merupakan model pembelajaran dengan pemberian masalah secara terbuka yaitu pemberian masalah dengan atau proyek dengan cara penyelesaian lebih dari satu (Istarani 2012:159). Maka dengan model ini diharapkan akan ada peningkatan

hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Open Ended* dengan Strategi *Small Group Work* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IS di SMA N 1 Panombeian Panei Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa,
2. Dukungan orang tua yang rendah,
3. Rendahnya kompetensi guru,
4. Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai,
5. Keterampilan bertanya siswa yang kurang,
6. Kurangnya kreatifitas guru dan pemakaian model dan
7. Strategi pembelajaran yang kurang tepat.

1.3. Pembatasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* dan konvensional sebagai model pembandingan

2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Panombeian Panei tahun pembelajaran 2014/2015.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Panombeia Panei T.P 2014/2015?”

1.5 Tujuan Penelitian

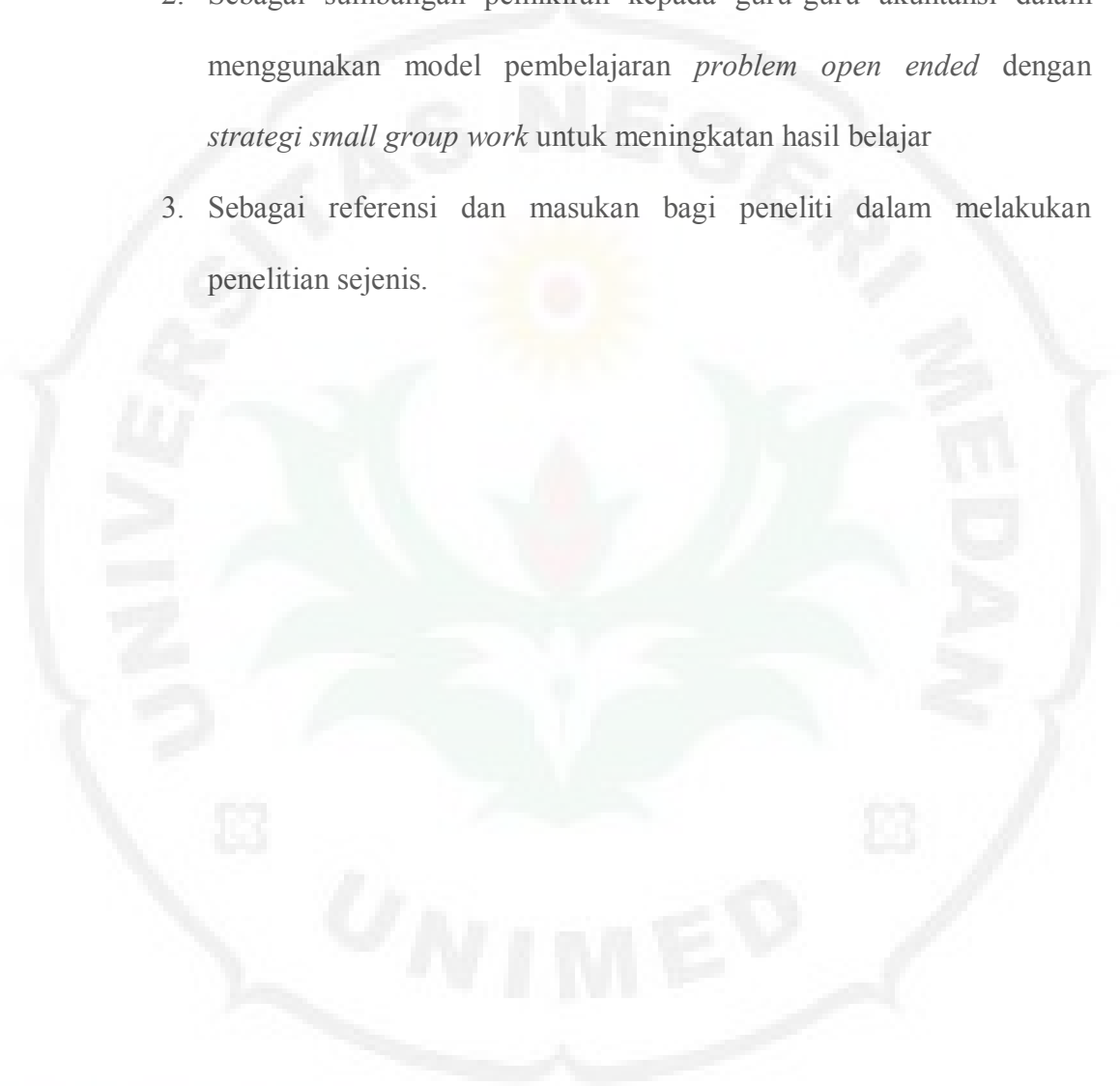
Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Problem Open Ended* dengan menggunakan strategi *Small Group Work* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS Di SMA Negeri 1 Panombeia Panei Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan bahan masukan penulis dalam menggunakan model pembelajaran *problem open ended* dengan strategi *small group work* sebagai calon guru dalam proses peningkatan hasil belajar

2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada guru-guru akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *problem open ended* dengan *strategi small group work* untuk meningkatkan hasil belajar
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY